



"All are set, tujuan telah ditetapkan, pesawat telah tinggal landas, roda *landing* telah diangkat dan dimasukkan, pesawat akan terbang pada ketinggian 40.000 kaki dengan kecepatan 0.8 Mach, menuju tempat tujuan, dan diperkirakan pesawat akan tiba di tujuan dalam waktu 2 jam lagi."

Demikian sedikit situasi yang disampaikan oleh pilot setelah lepas landas, akankah tujuan tercapai? Cukupkah sang pilot hanya mengandalkan pengukuran kecepatan dan tinggi untuk sampai pada tujuannya?

Tentunya tidak sesederhana itu. Setiap saat sang pilot harus mengevaluasi arah terbang, memperhatikan kendala apa yang ada di depannya dan permasalahan yang ada dalam sistem pesawat, serta memberi respon kendali yang sesuai agar dapat tiba di tujuan dengan selamat.



Parabel yang sama terjadi pada sebuah institusi pendidikan dengan kegiatan belajar mengajarnya. Target kompetensi lulusan Diknas telah ditetapkan, KTSP telah dirancang, sang guru telah siap dengan bahan ajarnya, sarana dan prasarana telah tersedia, KBM pun telah berlangsung berminggu-minggu, namun apakah semua ini menjamin siswa nantinya lulus sesuai dengan target kompetensi lulusan yang dicantumkan? Inilah yang menjadi permasalahan para pendidik. Tidak semata dengan pengukuran ketersediaan SDM, sarana, dan rencana semata akan langsung kita sampai tujuan, berbagai kendala serta kendali diperlukan untuk mengevaluasi setiap saat mengenai arah dan seberapa cepat proses berlangsung.

Untuk itu tentunya diperlukan sebuah perangkat pengukuran yang tepat, *valid*, dan *reliable* untuk mengetahui seberapa tepat arah pendidikan dilakukan dan seberapa cepat siswa akan mampu menelaah dan mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Dengan kurikulum yang ditargetkan untuk pencapaian kompetensi, maka pengukuran yang *valid* dan *reliable* terhadap pencapaian kompetensi menjadi sebuah keharusan agar tercapai visi dan misi pendidikan nasional.

EduGRADE dengan *Education GradeCard* merupakan sebuah perangkat lunak perencanaan dan penilaian pendidikan yang memberikan konsep dasar penilaian keberhasilan pencapaian kompetensi oleh siswa. Pengaplikasian *Education GradeCard* sebagai alat pengukuran akan meningkatkan secara signifikan kualitas perencanaan dan ketepatan KBM dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dengan kerangka *Education GradeCard*, hubungan sebab-akibat dari penilaian pendidikan oleh guru menuju ketercapaian SKL oleh satuan pendidikan dibangun secara komprehensif.

Beberapa Aspek Penilaian pada UU Sisdiknas dan PP19 yang Perlu Diterapkan pada KTSP 2006

Undang-undang Sisdiknas tahun 2003, Pasal 58 ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik;

PP19-2005 Pasal 64 menyatakan "Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas," dengan tujuan untuk: menilai pencapaian kompetensi peserta didik; bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan memperbaiki proses pembelajaran.

PP19-2005 pasal 25 ayat (1) menyatakan bahwa SKL digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. SKL harus meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran dan kompetensi lulusan harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan;

PP19-2005 Pasal 65 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 ayat (1) butir b bertujuan menilai pencapaian SKL untuk semua mata pelajaran. Serta penilaian hasil belajar untuk semua mata pelajaran pada kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan merupakan penilaian akhir untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

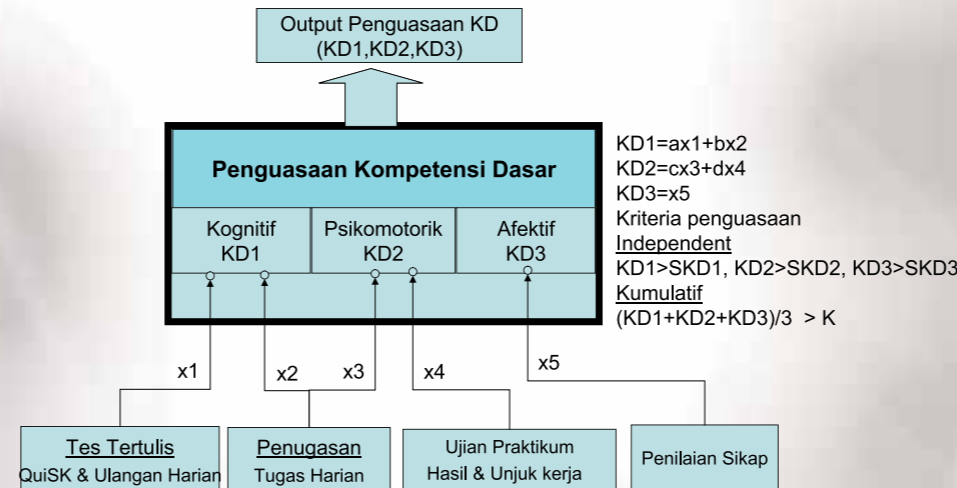
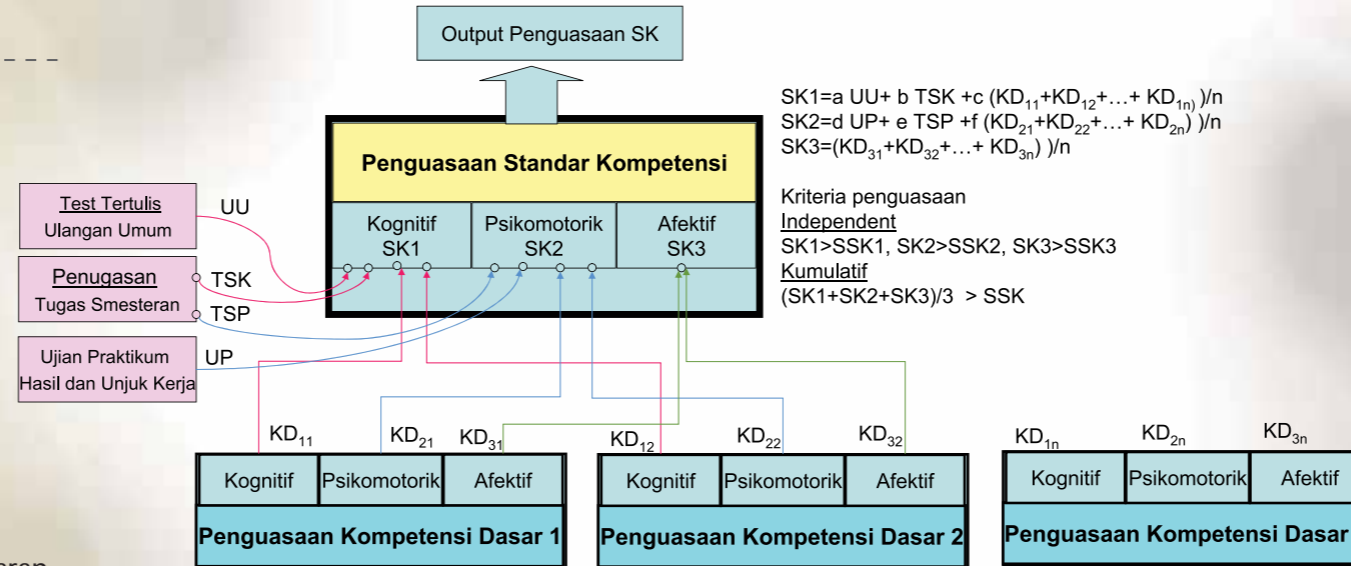
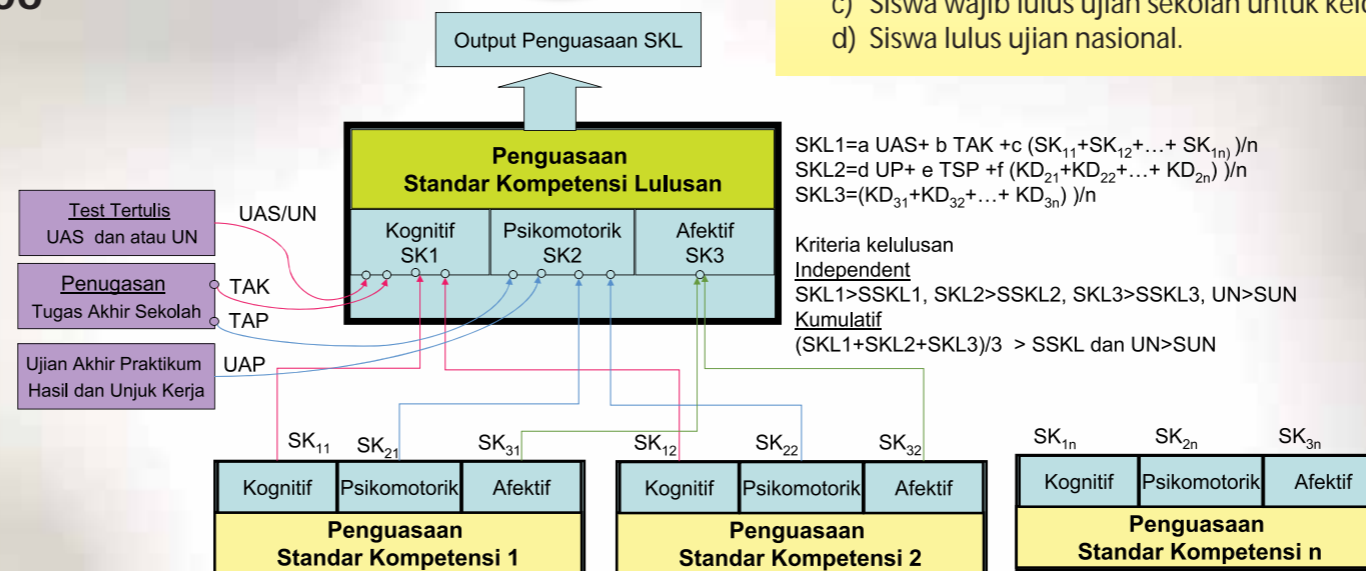
Memahami dua proses penilaian diatas maka, diperlukan sebuah alur penilaian pencapaian kompetensi yang jelas dari penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan di level Kompetensi Dasar menuju korelasi keberhasilan di level Standar Kompetensi kelompok mata pelajaran pada satuan pendidikan.

EduGRADE menerapkan beberapa mekanisme yang disediakan dalam penilaian. Teknik penilaian dapat berupa tes tertulis, observasi sikap, tes praktek (unjuk kerja, penugasan perseorangan atau kelompok dan hasil kerja). Hasil penilaian dapat disimpan di database secara langsung melalui ujian di komputer atau secara manual diisikan oleh guru.



Pencapaian SKL Kelompok Mata Pelajaran & Kelulusan dari Satuan Pendidikan

- Pencapaian SKL kelompok mata pelajaran diukur dari pencapaian SK pada setiap level mata pelajaran atau melalui pencapaian SKL mata pelajaran di tiap level kelas.
- Siswa dinyatakan lulus dari sebuah tingkat satuan pendidikan menurut Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Standar Penilaian Pendidikan untuk syarat kelulusan siswa, apabila:
 - Siswa mampu menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - Siswa memperoleh nilai minimal 6 pada penilaian akhir untuk kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan jasmani, serta olahraga dan kesehatan.
 - Siswa wajib lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Siswa lulus ujian nasional.



Education GradeCard

Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Tiap Level Kelas & Penentuan Naik Kelas

- Pencapaian kompetensi kelulusan mata pelajaran diukur dari pencapaian SK atau penilaian langsung hasil uji pada level mata pelajaran. Siswa dikatakan menguasai SKL bilamana yang bersangkutan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal pada setiap SK atau minimum kumulatif pada SKL mata pelajaran.
- Siswa dapat dinyatakan naik kelas, apabila yang bersangkutan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal pada semua KD, dan SK pada semua mata pelajaran.

Mekanisme Pengukuran Pencapaian Kompetensi Dasar (KD) & Standar Kompetensi (SK)

- Pencapaian kompetensi diukur dari berdasarkan penilaian langsung atau pencapaian indikator. Penentuan indikator serta kriteria indikator dilakukan oleh masing-masing guru. Siswa dikatakan telah menguasai KD bilamana yang bersangkutan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal pada setiap indikator atau melewati nilai minimum kumulatif pada KD.
- Pencapaian SK diukur dari pencapaian KD. Siswa dikatakan menguasai SK bilamana yang bersangkutan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal pada setiap KD atau minimum nilai kumulatif pada SK.



Pelaporan Hasil Pencapaian Kompetensi/Rapor

Rapor merupakan dokumen yang menjadi penghubung komunikasi baik antara sekolah dengan orangtua peserta didik maupun dengan pihak-pihak lain yang ingin mengetahui tentang hasil belajar anak pada kurun waktu tertentu. Karena itu, rapor harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh) memberikan gambaran tentang hasil belajar peserta didik.

Penilaian berdasarkan kompetensi dikembangkan sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki dimensi yang berbeda satu dengan lainnya, sehingga orientasi pembelajaran dan penilaian adalah penguasaan kompetensi sesuai dengan dimensi masing-masing mata pelajaran.

Setiap mata pelajaran memberikan informasi secara kuantitatif maupun deskriptif tentang perkembangan belajar peserta didik, sehingga dapat diketahui lebih jelas kelebihan maupun kekurangan peserta didik yang bersangkutan. Untuk memudahkan pengisian, maka aspek-aspek penilaian pada rapor diusahakan sama dengan aspek-aspek yang tertuang dalam SK mata pelajarannya.

EduGRADE memberikan sekolah beberapa alternatif model serta format bentuk pelaporan pencapaian hasil belajar/pencapaian kompetensi oleh masing-masing siswa.

1. Model Rapor Nilai Konvensional SD
2. Model Rapor Nilai Konvensional SMP
3. Model Rapor Nilai Konvensional SMU
4. Model Pencapaian SK dan KD
5. Model Ketuntasan SKL Mata Pelajaran
6. Model Ketuntasan SKL Kelompok Mata Pelajaran
7. Model *Snapshot* atau Ketuntasan SKL Tingkat Satuan Pendidikan
8. Model Pelaporan Portofolio Siswa



Pelaporan
Pencapaian
Kompetensi per Mata Pelajaran

